

**BUSANA BRIDAL DENGAN LEKAPAN 3D SULAMAN TIMBUL
PADA CRINOLIN**

PROYEK AKHIR

*Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

TIARA
22077049/2022

**PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJATERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

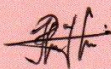
**LAPORAN INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MENYELESAIKAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

Judul : Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin
Nama : Tiara
Nim : 22077049
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

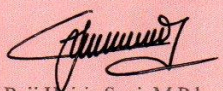
Padang, September 2025
Disetujui oleh

Koordinator Prodi D3 Tata Busana

Dosen Pembimbing Proyek Akhir

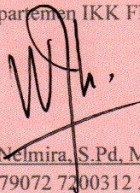


Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19880523 201912 2001



Puji Hujria Suci, M.Pd
NIP.198806142018032001

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 1979072 7200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin
Nama : Tiara
Nim : 22077049
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Proyek Akhir di depan Penguji
Program Studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Padang

Padang, September 2025

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Puji Hujria Suci, M.Pd

Pembimbing

2. Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T

Penguji 1.

3. Vina Oktaviani, M.Pd

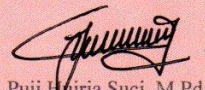
Penguji 2.

PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Judul : Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin
Nama : Tiara
Nim/BP : 22077049/2022
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departement : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Proyek akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji program studi Diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negri Padang.

Padang, September 2025
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Puji Hajar Suci, M.Pd
NIP. 198806142018032001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara
Nim : 22077049
Program Studi : Diploma III Tata Busana
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa proyek akhir saya dengan judul:

Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya saya
dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya
melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerina sanksi akademis
maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi
UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa
tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP


Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197907207 200312 2002

Saya yang menyatakan,


Tiara
NIM. 22077049

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap	: <u>Tiara</u>
Tempat/Tanggal Lahir	: Batu Bala/ 04- September-2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 2
Jumlah Saudara	: 3
Nama Ayah	: Edi
Nama Ibu	: Ides
Alamat Tetap	: Batu Bala, Kel. Ganting Mudiak Utara Surantih, Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan.
SD	: SDN 34 Batu Bala
SMP	: Mts n sutera
SMA	: SMA Negeri 1 Sutera
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Padang
<u>Judul Proyek Akhir</u>	: Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin



ABSTRAK

Tiara, 22077049/2022: Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin. Proyek Akhir Program Studi D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

Proyek akhir ini bertujuan merancang dan mewujudkan busana *bridal* dengan lekapan 3D sulaman timbul pada crinoline dengan menggunakan benang bordir metalik sebagai hiasan utama, pemilihan benang bordir metalik dilakukan untuk kesan mewah, elegan, dan berkilau pada busana, sedangkan penambahan hiasan 3D bertujuan untuk menciptakan tekstur visual yang dinamis dan artistik pada busana. Karya ini juga merupakan syarat penyelesaian studi pada program D3 Tata Busana, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Busana *bridal* ini dibuat pada proyek akhir ini menggunakan siluet L yang menonjolkan lengkung tubuh, memanjang bagian rok belakang, yang memberi kesan anggun dan elegan. Bahan utama adalah yamaha silk, dibagian pinggang komisol menggunakan bahan *baby crinoline*. Pada bagian gaun menggunakan leher board, lengan kop, dibagian pinggang memakai komisol yang diaplikasikan dengan hiasan sulaman, hiasan 3D, lekapan motif borkat dan ditaburi dengan payet. Terdapat garis *princes* dibagian tengah muka, dibagian rok dilapisi dengan bahan tile untuk menambah volume, dan dibagian kepala memakai *veil* dari tile dan dihiasi dengan hiasan 3D kupu-kupu.

Proses pembuatan busana *bridal* ini meliputi pembuatan desain, memotong bahan, menjahit, membuat sulaman, membuat hiasan 3D, menghias busana dan finishing. Setelah melalui semua proses dan tahap pembuatan busana *bridal* ini dapat disimpulkan untuk harga jual Rp2.566.000,- mencakup biaya bahan dan tenaga kerja. Proyek akhir ini diharapkan menjadi ide kreatif dan inovatif dalam membuat busana *bridal* modern melalui Sulaman dan hiasan 3D.

Kata Kunci: Busana Bridal, Hiasan 3D, Kupu-Kupu, Sulaman

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbi'alamin puji dan syukur penulis hentarkan keadiran Allah SWT karena atas berkah, rakmat dan karunia-nya lah sehingga laporan proyek akhir yang berjudul **“Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin”** ini dapat di selesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program diploma III pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Falkutas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Tugas akhir ini merupakan tahapan akhir dari selesainya perkuliahan untuk memenuhi beban satuan kredit (SKS) yang harus ditempuh untuk melengkapi Sebagian persyaratan kelulusan pada program studi D3 Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama proses pembuatan tugas ini penulis mengalami berbagai kesulitan, Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan kelancaran pembuatan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu:

1. Puji Hujria Suci, M.Pd, sebagai dosen Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
2. Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T, sebagai dosen penguji sekaligus kepala Departemen program studi D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Vina Oktaviani, M.Pd, sebagai dosen penguji program studi D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
4. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
5. Puspaneli, S.Pd, M.Pd,T Selaku Koordinator Program Studi DIII Tata Busana.

6. Kepada Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya. Ayah dan Amak, dua sosok luar biasa yang menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam hidup saya. Berkat kerja keras, kesabaran, serta dukungan penuh kasih dari Ayah dan Amak, saya dapat menyelesaikan program studi ini dengan baik. Di balik pencapaian ini, ada malam-malam tanpa lelah, doa yang terus mengalir, serta pengorbanan yang mungkin tak pernah kalian ungkapkan secara langsung kepada penulis, namun begitu nyata penulis rasakan. Terimakasih karena telah mempercayai langkah penulis, bahkan saat penulis sendiri merasa ragu. Capaian ini bukan hanya milik penulis, melainkan juga milik ayah dan ibu yang selama ini mendampingi tanpa mengeluh, mencintai tanpa syarat. Semoga ayah dan Amak sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
8. Kepada saudara perempuan dan saudara laki-lakiku, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kaka dan adik tercinta yang selalu hadir memberi semangat dan dukungan selama proses penyelesaian studi ini. Di tengah keterbatasan dan tantangan yang penulis hadapi, kaka tak pernah lelah menguatkan, mengingatkan untuk tetap maju, dan meyakinkan bahwa penulis mampu melewati semuanya. Terima kasih atas perhatian dan dorongan yang tak ternilai. Semoga segala kebaikan kaka dan adik menjadi cahaya dalam setiap langkah kehidupan, dan Allah membalas dengan keberkahan yang berlipat ganda.
9. Terimakasih yang tulus kepada sahabat-sahabatku yang selalu menemani dan berjuang bersama sejak awal hingga akhir perkuliahan. Kehadiran kalian memberikan warna, semangat, dan kekuatan yang luar biasa di saat suka maupun duka. Bersama kalian, segala tantangan terasa lebih ringan dan setiap pencapaian menjadi lebih bermakna. Terima kasih atas dukungan, tawa, dan motivasi yang tiada henti diberikan kepada penulis hingga program studi selesai.

10. Dan terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terimakasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasihjuga untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena ini awal baru dari semuanya. Selamat bertualang gadis cantik di level selanjutnya, tugasmu belum selesai, perluas lagi sabarnya, perbanyak Ikhlas dan tetap bersyukur dalam setiap keadaan.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Proyek Akhir	4
C. Manfaat Proyek Akhir	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Busana Pengantin/ Bridal.....	6
B. Sejarah Busana Pengantin Barat	6
C. Syarat- syarat Busana.....	7
D. Sulaman.....	20
E. Inspirasi Motif Hiasan.....	23
F. Hiasan 3 dimensi.....	25
G. Lekapan.....	26
H. Hiasan payet.....	27
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Produk	32
B. Desain Struktur.....	35
C. Desain Hiasan.....	38
BAB IV PROSEDUR DAN LANGKAH KERJA	
A. Keselamatan Kerja	41
B. Proses Pembuatan Busana Bridal.....	42
1. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan	42
2. Mengambil ukuran	42
3. Membuat Pola	44
4. Rancangan Bahan.....	57
5. Memotong Bahan	60

6. Proses Penjahitan	61
7. Proses Pembuatan Sulaman, Hiasan 3 Dimensi Kupu-Kupu dan Hiasan Kepala.....	68
C. Analisa Waktu, Biaya dan Harga	74
D. Teknik Pemeliharaan Busana Bridal	76
E. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Waktu yang dibutuhkan.....	74
2. Biaya produk	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk Naturalis.....	10
2. Bentuk Geometris.....	11
3. Bentuk Dekoratif.....	11
4. Pola Serak atau Tabur.....	12
5. Pola Pinggiran Berjalan.....	13
6. Pola Pinggiran Berdiri.....	13
7. Pola Pinggiran Bergantung	14
8. Pola Pinggiran Memanjat.....	14
9. Pola Pinggiran Simetris.....	15
10. Pola Mengisi Bidang.....	16
11. Pola Bebas.....	16
12. <i>Araulis Vanilla</i>	23
13. <i>Catopsilia Pamona</i>	23
14. <i>Eurema Hecabe</i>	24
15. <i>Danaus Chrysippus</i>	24
16. <i>Catopsilia Scylla</i>	24
17. <i>Graphium Agamemnon</i>	24
18. <i>Papilio Polytes</i>	25
19. Teknik penerapan payet dengan tusuk jelujur	27
20. Teknik penerapan payet dengan bentuk tabor	28
21. Payet Pasir	28
22. Payet Bambu	28
23. Payet Diamond Cangkang.....	29
24. Payet Siquen Putih	29
25. Payet Siquen Silver	29
26. Payet Bunga Matahari	30
27. Payet Mutiara	30

28. Payet Kelopak Bunga	30
29. Desain Produk Busana Bidal Tampak Depan	32
30. Desain Produk Busana Bridal Tampak Belakang	33
31. Desain struktur bridal tampak depan.....	35
32. Desain srtuktur busana bridal tampak belakang.....	36
33. Desain hiasan busana bridal tampak depan.....	38
34. Desain hisan busana bridal tampak belakang.....	39
35. Pola dasar badan depan dan belakang.....	45
36. Pola dasar lengan.....	46
37. Pola dasar rok.....	47
38. Pola dasar rok.....	48
39. Pola badan depan.....	49
40. Pola badan belakang.....	50
41. Pola lengan kop	51
42. Pola obie depan	52
43. Pola obie belakang	53
44. Pola kerah board.....	54
45. Pola veil.....	55
46. Pola 1 Layer Rok Bahan Tile	56
47. Pola 2 Layer Rok Bahan Tile	56
48. Pola 3 Layer Rok Bahan Tile	57
49. Rancangan Bahan Utama Busana Bridal	58
50. Rancangan Bahan Furing	58
51. Rancangan Veil.....	59
52. Rancangan Bahan Obie	59
53. Rancangan Bahan Layer Rok.....	60
54. Memotong Bahan	61
55. Menjahit Garis Princes	62
56. Menjahit Kupnat Bagain Bedan Belakang.....	62
57. Proses Menjahit Sisi Badan.....	63
58. Proses Menyatukan Bahu.....	63

59. Memasang Hiasan 3D Kupu-Kupu Pada Sleyer Gaun	64
60. Memayet Leher	64
61. Proses Bahan Satu Persatu	65
62. Memasang Rompok	65
63. Memasang Sangkelit	66
64. Proses Menjelujur.....	67
65. Proses Memayet Tabur Pada Obie	67
66. Peletakan pola pada bahan	68
67. Proses solder bahan.....	68
68. Proses pembuatan sulaman	69
69. Motif hiasan 3D kupu-kupu	70
70. Proses soldern hiasan 3D kupu-kupu.....	70
71. Proses menyulam hiasan 3D kupu-kupu	70
72. Proses memasang hiasan 3D kupu-kupu ke veil	71
73. Proses Membuat Hiasan Kepala.....	72
74. Proses Membuat Hiasan Kepala.....	72
75. Proses Membuat Hiasan Kepala.....	73
76. Proses Merangkai Hiasan Kepala.....	73
77. Finishing Hiasan Kepala	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Hasil Produk	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan yang selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada, busana selalu di butuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sudah di rasakan manusia sejak zaman dahulu seiring dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia dan juga perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS). Dalam berbusana perlu diperhatikan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat seperti, norma agama, norma sosial, norma sopan santun dan sebagainya dan juga memahami tentang kondisi lingkungan, budaya dan waktu pemakaiannya. (Ernawati, 2008:26).

Busana pengantin adalah busana khusus yang digunakan pada saat acara pernikahan. Dalam konteks pernikahan, busana pengantin tidak hanya berfungsi sebagai pakaian, tetapi juga sebagai simbol cinta, komitmen, dan harapan terhadap masa depan. Busana pengantin diharapkan dapat menjadi busana yang hanya akan dikenakan sekali seumur hidup dalam pernikahan seseorang. Oleh karena itu, busana jenis ini termasuk dalam busana haute couture atau pakaian eksklusif. Di era modern saat ini, desain busana pengantin turut mengalami perkembangan seiring dengan adanya tren dalam industri fashion. Pada busana pengantin, busana biasanya terdiri atas sejumlah karakteristik yang membedakannya dari busana pengantin di budaya lain. Busana pengantin bisa berupa gaun putih panjang yang berkibar dengan korset

dan *veil*, atau bisa juga berupa gaun yang lebih pendek dan casual dengan sepatu bot bertali dan topi koboi. Busana pengantin juga dapat lebih terlihat istimewa apabila dilengkapi dengan hiasan.” (Adelia, 2025:2). Penambahan detail hiasan dalam desain busana pengantin seperti elemen sulaman, payet dan hiasan 3D memberikan dimensi dan keindahan pada gaun, sehingga menciptakan tampilan yang lebih menarik.

Menurut Yuliarma (2016:4) istilah bordir indentik dengan menyulam karena kata “bordir” diambil dari istilah bahasa Inggris *embroidery* (imbroide) yang artinya Sulaman. Sedangkan menurut Ernawati (2008:403) sulaman yaitu teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan menggunakan benang. Adapun benang tersebut disusun secara dekoratif pada permukaan kain dengan cara menusukkan benang menggunakan berbagai macam tusuk hias. Menurut Syafrina (2019:2) sulaman timbul merupakan sulaman yang unik dimana sulaman ini memiliki kesan timbul atau menonjol dari permukaan kain. Sulaman timbul memiliki teknik dan cara yang berbeda dari sulaman lain, dimana salah satunya tidak bisa ditiru mesin. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sulaman adalah teknik menghias kain dengan menggunakan benang pada kain sebagai bahannya dan menggunakan berbagai tusuk hias. Membuat busana bridal dengan teknik sulaman yang menggunakan benang bordir metalik merupakan tren dan inovasi yang menghadirkan dimensi fantastis dan efek kilau yang dinamis serta berubah-ubah warnanya tergantung dari sudut pandang dan pencahayaan yang memancarkan pesona modern, misterius, dan tak terlupakan.

Menurut Indriyanti, (2021:2) karya tiga dimensi Adalah karya yang memiliki tiga unsur yaitu panjang, lebar, dan tinggi serta memiliki ruang, volume atau isi yang bisa dilihat berbagai arah pandang. “Hiasan 3 dimensi merupakan seni seni rupa yang dibatasi dengan 3 sisi yaitu sisi panjang, sisi lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang memiliki volume dan ada didalam suatu ruang.” Muheri (2020:4). Dari pendapat diatas dapat di simpulkan hiasan 3 dimensi adalah teknik menghias yang menonjolkan tekstur dan volume untuk menciptakan dimensi tambahan yang memperkaya tampilan busana bridal.

Pada proyek akhir ini penulis memilih hiasan 3D bermotif kupu-kupu pada busana bridal didasari oleh beberapa pertimbangan estetis dan simbolis. Pertama, elemen 3D ini menciptakan dimensi visual yang lebih menarik dan dramatis, memberikan kesan dinamis pada gaun pengantin. Bentuk kupu-kupu yang seolah hidup dan menonjol dari permukaan kain mampu menciptakan efek magis yang memperkuat nuansa *romantic* pernikahan. Kedua, dari segi makna, kupu-kupu 3D lebih kuat menyampaikan simbolisme transformasi kehidupan dan kebahagiaan, seolah menggambarkan peralihan dari masa lajang menuju kehidupan berumah tangga. Hiasan 3D menawarkan sentuhan mewah dan kreatif yang dapat menjadi point pada busana.

Pada proyek ini penulis tertarik untuk merancang busana bridal dengan hiasan sulaman timbul dan hiasan 3D bermotif kupu-kupu. Keunikan busana bridal ini terletak pada sentuhan yang inovatif dimana motif kupu-kupu diaplikasikan dengan teknik sulaman dan hiasan 3D dengan menggunakan

benang bordir metalik yang memberikan efek warna berkilau pada busana. diharapkan busana bridal semakin berkembang dengan mengadopsi teknik sulaman timbul dan inovasi modern seperti hiasan 3D. Sulaman telah lama di gunakan sebagai elemen dekoratif yang menambah keindahan dan kemewahan pada busana, sementara hiasan 3D memberikan dimensi dan tekstur yang unik. Proyek ini bertujuan untuk menggabungkan kedua teknik tersebut guna menciptakan busana bridal yang inovatif dan memukau. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Busana Bridal dengan Lekapan 3D Sulaman Timbul pada Crinolin”

B. Tujuan Proyek Akhir

1. Menciptakan hasil karya yang menarik serta mengandung nilai keindahan dan nilai guna dengan menerapkan teknik Sulaman dengan benang bordir metalik dan hiasan kupu-kupu 3D pada busana bridal
2. Menciptakan busana bridal yang unik, estetis, dan memiliki nilai estetika yang tinggi, dan modernitas dalam desain busana bridal
3. Sulaman dan hiasan 3D kupu-kupu memberikan dimensi visual yang menarik, membuat gaun bridal lebih eksklusif dan berkelas.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program diploma III Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

C. Manfaat Proyek Akhir

1. Manfaat untuk mahasiswa

- a. Menambah inspirasi dan menambah inovasi untuk menghasilkan karya baru dalam dunia desain busana bridal dengan menunjukan potensi sulaman dan hiasan kupu-kupu 3D sebagai elemen dekoratif yang dapat meningkatkan nilai estetika busana.
- b. Meningkatkan kemampuan dan kreativitas mahasiswa dalam membuat busana dan menghias dengan berbagai hiasan, salah satunya Sulaman tusuk bullion dan hiasan 3 dimensi.
- c. Untuk bahan bacaan mahasiswa di Tata Busana Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat untuk Departemen

- a. Bagi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga hasil Proyek Akhir ini dapat menambah aset atau produk baru sebagai arsip ilmu dan kerampilan Sulaman dan hiasan 3 dimensi, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai acara kampus dan dapat menjadi sumber belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Busana bridal merupakan busana khusus yang dirancang untuk dikenakan mempelai perempuan pada momen pernikahan. Gaun ini dirancang dengan siluet L membentuk badan bagian atas hingga lutut dan melebar dan memanjang dibagian bawah, sehingga memberikan kesan anggun dan elegan.

Busana bridal ini salah satu desain yang menggabungkan dua teknik yaitu sulaman dan hiasan 3D, sulaman telah lama digunakan sebagai elemen dekoratif yang menambah keindahan dan kemewahan pada sebuah busana. Sementara hiasan 3D memberikan dimensi yang unik. Kedua teknik tersebut guna menciptakan busana bridal yang inovatif dan memukau. Motif yang digunakan pada hiasan adalah motif fauna yang diisi dengan sulaman tusuk pipi dan tusuk bullion. Pada bagian komisol terdapat lekapan kain dan teknik hiasan payet pada komisol, dada dan lengan kombinasi antara sulaman, hiasan 3D, lekapan kain, dan payet ini berhasil menghasilkan tampilan busana eksklusif dan bernilai tinggi.

Dalam proses perencanaannya, busana ini menggunakan bahan Yamaha silk dan *baby crinoline* sebagai bahan utama, tulle sebagai bahan pelengkap untuk menambah volume dan tekstur.

B. Saran

1. Mahasiswa D3 Tata Busana, agar menjadi proyek akhir ini pedoman dan dorongan untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan hiasan yang unik dan memiliki nilai estetika.
2. Agar mendapatkan hasil yang sempurna sebaiknya dikerjakan sesuai dengan rancangan waktu dan biaya, sebelum dijahit terlebih dahulu di jelujur agar hasilnya maksimal dan terhindar dari kesalahan dan melakukan fitting
3. Tingkat kesulitan dalam membuat busana bridal ini terletak pada proses pembuatan busana dan proses mengaplikasikan hiasan sulaman pada busana bridal. Dalam proses pembuatan busana hendaknya dikerjakan dengan sangat teliti dan sesuai dengan langkah kerja agar hasil yang di peroleh memuaskan.
4. Pengaplikasian hiasan sulaman harus teliti karena benang gampang kusut.
5. Membuat hiasan 3D nya harus teliti karena menggunakan alat solder yang panas.
6. Mahasiswa D3 Tata Busana, agar menjadikan proyek akhir ini sebagai pedoman dan dorongan untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan busana baru yang terinspirasi dari busana bridal dengan hiasan sulaman benang bordir dan hiasan 3D. Agar mendapatkan hasil yang sempurna sebaiknya dikerjakan sesuai dengan rancangan waktu dan biaya, melakukan fitting sesering mungkin dan sebelum di jahit terlebih dahulu dijelujur agar hasilnya maksimal dan terhindar dari kesalahan.

DAFTAR PUSAKA

- Adelia. 2025. penerapan aplikasi bordir pada busana pengantin barat dengan Teknik mapping. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpbd>.
- Afra, dkk (2021). Aplikasi Sulaman Benang pada Busana Casual Wanita.
- Asri, dkk (2013). Penerapan Hasil Belajar Desain Hiasan Busana Pada Pembuatan Hiasan Lekapan Adi Busana
- Asri, dkk (2010). Penerapan Hasil Belajar Desain Hiasan Busana pada Pembuatan Hiasan Lekapan Adibusana. PKK FPTK UPI
- Coly & Maya. (2007). Kreasi Sulam Untuk Pemula. Jakarta: PT Kawan Pustaka
- Dila, dkk (2022). Penerapan Batik pada Pembuatan *Bridal Gown The Application Of Bakaran Batik For Bridal Gown Making*
- Dwi, W. P. R. (2023). Pengaruh Harga, Desain Produk, Kualitas Produk dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Produk UKM di Yogyakarta.
- Ernawati, dkk.2008. Pengetahuan Tata Busana. Padang : FT UNP Padang
- Ilham, F.F, dkk (2023). Pengaruh Desain Produk dan Desain Proses Terhadap Kualitas Produk.
- Ira Syafina, dkk (2019). Pengembangan Bahan Ajar Pembuatan Sulaman Timbul pada Mata Kuliah Sulaman Universitas Negeri Padang. Gorga Jurnal Seni Rupa
- Muheri, P. (2020). Karya seni rupa tiga dimensi seni budaya. Direktorat SMA, direktoratjenral PAUD, DIKDAS dan DIKMEN. Respositori.kemendikdasmen.go.id/21640/1/XI_seni-rupa_KD-3.2_Final.
- Maria, M, N, dkk (2019). Keanekaragaman Kupu (Lepidoptera) di Sekitar Pinggiran Sungai Maslete Kabupaten Timor Tengah Utara
- Tania, S. (2021). Hiasan bordir tusuk bullion dan payet pada busana pesta. Padang, FPP IKK Padang
- Poepo, Goet. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius

- Rosento RST, dkk (2021). Pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. jurnal swabumi. Universitas bina sarana informatika.
- Riski, M, dkk (2023). Penerapan Payet pada Cocktail Dress di Butik By Esther Jean Surabaya.
- Rohani, dkk (2019) Penerapan Sulaman Tiga Dimensi pada Hiasan Dinding. Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh
- Soekarno & Basuki, Lanawati. 2004. Panduan Membuat Desain Busana Ilustrasi. Jakarta: Depdikbud
- Sarah, R.N, dkk (2021). Penerapan embellishment pada inovasi busana etnik nusa Tenggara timur dengan inspirasi burung garuguiwa. *Jurnal teknologi busana dan boga*.<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/index>.
- Wafi, Z. dkk (2023). Penerapan Lekapan Payet dengan Motif Garuda Mungkur pada Inovasi Busana Princess Fiona.
- Yeli Ervinawati dkk. (2018). Busana pengantin barat dengan hiasan Teknik melipat. Program studi Pendidikan tata busana: jurusan PKK FPTk Upi/ Bandung.
- Yusmerita, dkk 2000. Desain busana. Padang: FT UNP Padang.
- Yeni Idrus dan Riny (2017). Desain ragam hias berbantuan coreldraw. Bandung: ITB press.
- Yuliarma, (2016). The Art Of Embroidery Designs. Jakarta
- Yuliarma, (2013). Desain Ragam Hias Sulaman dan Bordir. Padang: Universitas Negeri Padang.